

---

## Analisis Penerapan Transcript Based Lesson Analysis (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran IPA

Ashiful Faizin

Universitas Muria Kudus

E-mail: Ashifulfaizin2017@gmail.com

---

### Article History:

Received: 22 Februari 2022

Revised: 03 Maret 2022

Accepted: 11 Maret 2022

**Keywords:** Lesson Study,  
Pembelajaran IPA, Transcript  
Based Lesson Analysis

**Abstract:** Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pembelajaran IPA dengan lesson study berbasis Transcript Based Lesson Analysis pada materi Rangkaian Listrik Tema 3 semester 1 dikelas VI. MI Negeri 2 Rembang. Jenis penelitian ini adalah berbentuk data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil rekaman video pembelajaran, catatan lapangan observer, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati Video penelitian ini dilaksanakan secara tidak langsung melalui 3 tahapan lesson study yaitu plan, do, dan see. Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat pembelajaran berlangsung secara diskusi kelompok dominasi guru masih terlihat namun respon siswa muncul dan beberapa siswa aktif dalam berdiskusi memecahkan masalah. Secara keseluruhan pembelajaran dikelas VI. MI Negeri 2 Rembang dikategorikan bersifat Student Centered Learning (SCL) terkadang masih Teacher Centered Learning (TCL) sehingga saran yang termuat dalam penelitian ini agar guru bisa mengkaji dan merancang pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang bersifat student centered learning dan menerapkan pembelajaran dengan lesson study berbasis Transcript Based Lesson Analysis.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan masa kini terus mengalami pembaruan identik dengan inovasi dan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat, sehingga memiliki pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan termasuk proses belajar mengajar. Pada Prinsip utama lesson study adalah peningkatan kualitas pembelajaran secara bertahap dengan cara belajar dari pengalaman sendiri dan orang lain dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Bukan hanya guru yang melaksanakan pembelajaran lesson study saja yang dapat memetik manfaat, Melalui pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru, observer didorong untuk merefleksikan pembelajaran yang dilaksanakan dan bagaimana meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, lesson study sesungguhnya merupakan forum belajar bersama untuk saling belajar dari pengalaman guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Pentingnya pengalaman Seiring berjalannya waktu kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan dalam mencapai tujuan pembelajaran, Peningkatan kualitas pembelajaran

---

---

di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-faktor tersebut bisa dilihat dari guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan, dan manajemennya. Hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi guru dalam kegiatan mengajarnya dan siswa dalam kegiatan belajar. Hal tersebut dikarenakan guru menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran (Sari, 2021).

Interaksi terjadi karena siswa memiliki insting peniruan, dan siswa merasa senang untuk berinteraksi pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Apabila interaksi dapat diciptakan oleh guru secara berkelanjutan dalam proses belajar mengajar, maka tujuan pendidikan akan mudah tercapai. Pemahaman yang dimiliki oleh setiap siswa selalu berbeda-beda, perbedaan ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran dan kebiasaan siswa ketika belajar. Langkah-langkah pemecahan masalah yang dituliskan siswa biasanya terdapat kesamaan antar siswa, namun pada saat mengidentifikasi masalah secara lebih runtut terdapat perbedaan.

Salah satu program yang digunakan sebagai alternatif dalam mengatasi masalah pencapaian tujuan pembelajaran yaitu *lesson study*, seperti yang dijelaskan (Manrulu & Sari, 2015:230) *Lesson study* bagai bunga yang sedang mekar dan dilirik semua pemerhati pendidikan. *Lesson study* dianggap sebagai inovasi pemrogram pendidikan dalam menyelesaikan masalah yaitu dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Hal yang paling mendasar dalam kegiatan *lesson study* adalah kolaboratif dan berkelanjutan untuk bersama-sama mencerdaskan siswanya.

Kegiatan *lesson study* yang dilakukan di MIN 2 Rembang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan memberikan hasil berupa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam belajar IPA. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh semua pengamat yang hadir di kelas ketika pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam melakukan percobaan, bertanya, menjawab, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan temuannya.

Berdasarkan kenyataan yang diperoleh peneliti melalui observasi awal yang dilakukan di MI Negeri 2 Rembang. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada pelajaran IPA sudah menerapkan *lesson study*, proses pembelajaran berlangsung cukup efektif. Tahap kegiatan *Lesson study* yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang ada yaitu, perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Namun, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru hanya terfokus pada penyampaian materi kurang adanya pemberian contoh soal atau latihan soal yang dapat membangun kemampuan berpikir siswa. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung bersifat *teacher centered learning* dilihat dari sedikitnya siswa yang memberi respons selama pembelajaran.

Menurut (Ramadhani, 2017:68-69) SCL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan ini cukup efektif karena memberikan ruang kebebasan dan kesempatan kepada siswa untuk menggali sendiri ilmu. TCL adalah pendekatan pembelajaran yang bersifat satu arah selama proses belajar, yaitu model pembelajaran dengan lebih banyak mendengarkan materi yang diberikan guru selama di dalam kelas.

Memasuki era globalisasi 4.0 ruang lingkup pendidikan dituntut menjadi lebih berkualitas baik dari segi siswa maupun guru. Guru yang berkualitas harus mampu menciptakan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Menurut (Supriatna, 2018:3) Melalui kegiatan *lesson study* bisa menemukan bagaimana cara siswa belajar dan berfikir serta bagaimana kita memfasilitasi agar siswa secara optimal belajar untuk memenuhi keperluan hidupnya di masa depan yang lebih baik. Agar kualitas *lesson study* meningkat perlu dilakukan analisis terhadap pembelajaran secara mendalam melalui observasi dan perekaman, membuat transkrip pembelajaran dan menganalisisnya. Analisis terhadap transkrip pembelajaran itu dikenal dengan *Transcript Based Lesson Analysis*. *Transcript Based Lesson Analysis* adalah Pembentukan

---

komunitas belajar yang memungkinkan hubungan salingbelajar, berdialog, membuat desain pembelajaran, observasi, refleksi, hingga re-desain yang dilakukan bersama dalam *lesson study* (Mutiani et al., 2020:115).

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran IPA dengan *lesson study* berbasis *transcript based lesson analysis* pada materi getaran dan gelombang, menganalisis proses pembelajaran dan melihat respon siswa dalam pembelajaran IPA dengan *lesson study* berbasis *transcript based lesson analysis* serta untuk melihat bagaimana analisis pembelajaran bersifat SCL atau bersifat TCL melalui dialog pembicaraan antara guru dan siswa.

Data dalam penelitian ini berupa dialog pembicaraan antara guru model dan siswa yang terjadidalam kegiatan pembelajaran yang direkam dalam bentuk video, segala bentuk tindakan antara guru model dan siswa. Selama pembelajaran berlangsung observer mengamati siswa berdasarkan lembar catatan lapangan observer tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru model. Dialog pembicaraan antara guru model dan siswa akan diubah menjadi data transkrip yang selanjutnya, akan dibahas dalam tahapan *see* bersama tim *lesson study*. Pengamat dapat mengapresiasi dan merasakan apa yang terjadi dalam pembelajaran serta dapat memberikan masukan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan hasil data penelitian.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan. Data dianalisis secara naratif. Analisis dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan secara langsung saat pembelajaran melainkan melalui hasil perekaman segala aktivitas guru dan siswa serta pengamatan yang dilakukan observer. Melalui analisis ini dapat melihat bagaimana penerapan *lesson study* berbasis *Transcript Based Lesson Analysis* dalam proses pembelajaran bersifat *Teacher Centered Learning (TCL)* atau bersifat *Student Centered Learning (SCL)* dari banyaknya dialog yang muncul antara guru dan siswa, dialog ini pada pelaksanaan ditunjukkan dalam grafik *number of words*.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis proses pembelajaran IPA dengan *Lesson study* berbasis *Transcript Based Lesson Analysis* dilaksanakan dikelas VI MI Negeri 2 Rembang materi Rangkaian Listrik Tema 3 semester 1 melalui 3 tahapan *Lesson study* untuk setiap siklusnya, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Pembelajaran berlangsung secara PTM (pembelajaran tatap muka) terbatas dan juga online secara virtual dengan aplikasi *E-learning Minduarembang*, selama masa pandemi atau wabah *covid-19* masih ada selama penelitian.

Tahap perencanaan (*plan*) dilakukan peneliti bersamaan dengan tim *lesson study* yaitu dosen pembimbing, guru mata pelajaran IPA, dan observer secara virtual melalui WhattApp untuk membahas rencana peneliti sebagai guru model mulai dari bahan ajar, desain pembelajaran yang sesuai dengan silabus IPA materi Rangkaian Listrik Tema 3 semester 1, fokus catatan lapangan observer hingga gambaran siswa yang mungkin akan terjadi dikelas. *Transcript Based Lesson Analysis* dimulai pada tahap implementasi (*do*) peneliti bertindak secara langsung sebagai guru model melakukan pembelajaran dengan siswa dikelas VI secara PTM (pembelajaran tatap muka) terbatas sesuai dengan desain pembelajaran yang dibuat dalam tahapan *plan*.

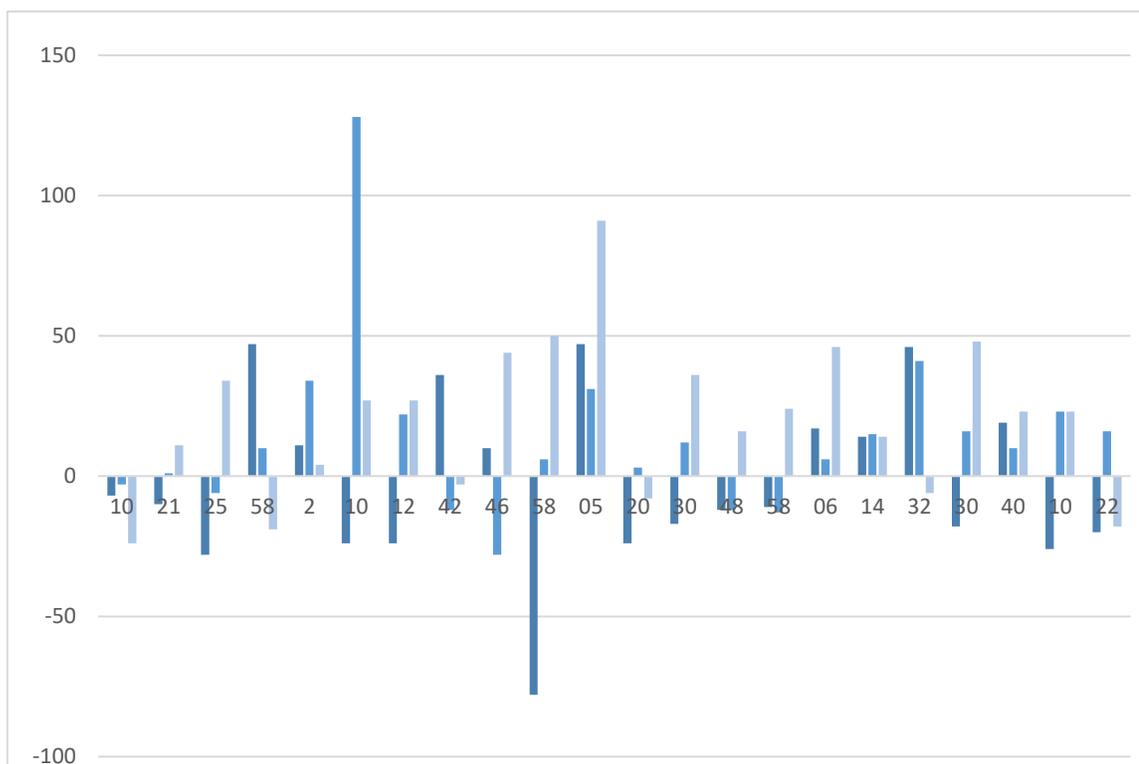
Tim *lesson study* hadir dalam pembelajaran secara PTM (pembelajaran tatap muka) terbatas untuk mengamati dan melihat respon siswa pada saat guru model mengajar. Siswa yang diamati antar observer berbeda-beda sesuai yang ditetapkan peneliti pada catatan lapangan observer, selain itu pembelajaran yang berlangsung direkam dalam bentuk video pembelajaran untuk menganalisis dan mendukung data hasil. Berdasarkan (Amintarti et al., 2020) *Transcript Based Lesson Analysis* diperlukan kamera yang berfungsi merekam segala aktivitas guru model

---

dan siswa (begitu pula sebaliknya) sehingga membantu mengkontruksi peristiwa pada saat transkrip dialog. Setelah pembelajaran selesai peneliti membuat data hasil dialog percakapan antar guru dan siswa dalam data transkrip yang kemudian akan dianalisis.

Tahap refleksi (*see*) merupakan tahapan kilas balik saat pembelajaran berlangsung, dilakukan secara virtual antara peneliti dan tim *lesson study* melalui *zoom meeting* untuk melakukan diskusi. Gurumodel menyampaikan kesanya selama melakukan pembelajaran dilaks VI sedikitnya peran siswa yang terlihat dalam pembelajaran hal senada juga disampaikan oleh observer yang mengamati siswa temuan yang terjadi selama pembelajaran terkait respon yang diberikan oleh siswa. Hasil dalam tahapan ini membantu peneliti dalam melakukan analisis data transkrip serta sebagai acuan

Berdasarkan analisis transkrip selama pelaksanaan diperoleh grafik *number of words* seperti yang ditunjukkan oleh gambar 1. Grafik ini menunjukkan sesipercakapan antara guru model dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada tahap implementasi (do), bagian atas grafik adalah sesi percakapan guru model dan bagian bawah grafik adalah sesi percakapan siswa. Percakapan guru model dan siswa dibatasi waktu untuk setiap kata yang terbentuk sesuai yang dijelaskan (Amintarti et al., 2020), Garis mendatar yang membatasi sesi percakapan guru dan siswa pada grafik merupakan *indexing* percakapan yang terekam pada *full transcript*. Index ini juga merupakan *sequens* waktu (dalam menit) saat pembelajaran terjadi.



**Gambar 1. Grafik number of words**

Pembelajaran yang berlangsung diperoleh hasil yang sesuai desain pembelajaran siswa aktif dalam merespon guru model. Pembelajaran dilakukan secara diskusi kelompok antar siswa agar, komunikasi antar siswa terbangun dilihat dari percakapan dalam diskusi. Hasil analisis data transkrip pada grafik diatas menunjukkan Respond yang diberikan siswa baik dilihat dari banyaknya satuan kata dalam percakapan.

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran ini berlangsung baik sesuai dengan perencanaan padatahap perencanaan (*plan*) jika ditinjau dari pencapaian guru model dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, masih ada siswa yang pasif dalam belajar tidak memberikan respon dalam bentuk apapun baik itu ucapan atau gerakan tubuh. Pembelajaran dikelas VI masih terlihat didominasi guru model masih memerlukan peranan guru dalam menjelaskan secara rinci materi yang termuat dalam Rangkaian Listrikberhubungan dengan rumus dan pemecahan soal hitungan sehingga secara keseluruhan pembelajaran IPA dikelas VI dikategorikan bersifat *teacher centered learning*.

Berdasarkan penelitian ini disarankan agar guru dapat menerapkan *lesson study* berbasis *transcript based lesson analysis* dalam pembelajaran dikelas sehingga mempermudah guru untuk menganalisis kemampuan siswa secara induvidu. Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk melakukan pengkajian dalam merancang pembelajaran yang efektif mengubah proses pembelajaran bersifat *Student Centered Learning (SCL)* terkadang masih *Teacher Centered Learning (TCL)*.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran IPA dengan *lesson study* berbasis *Transcript Based Lesson Analysis (TBLA)* telah dilaksanakan dalam dua siklus penelitian sesuai dengan 3 tahapan *lesson study* pada setiap siklusnya yaitu *plan*, *do*, dan *see*. Pelaksanaan penelitian dikelas VI MI Negeri 2 Rembang. Dalam proses pembelajaran dengan analisis data transkrip yang kemudian dibicarakan pada tahapan *see* untuk data dalam penelitian ini digambarkan dalam grafik *number of words*

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran ini berlangsung baik sesuai dengan perencanaan padatahap perencanaan (*plan*) jika ditinjau dari pencapaian guru model dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, masih ada siswa yang kurang aktif ada sebagian siswa yang pasif dalam belajar tidak memberikan respon dalam bentuk apapun baik itu ucapan atau gerakan tubuh. Pembelajaran dikelas VI sehingga secara keseluruhan pembelajaran IPA dikelas VI dikategorikan bersifat *Student Centered Learning (SCL)*.

Berdasarkan penelitian ini disarankan agar guru dapat menerapkan *lesson study* berbasis *transcript based lesson analysis* dalam pembelajaran dikelas sehingga mempermudah guru untuk menganalisis kemampuan siswa secara induvidu. Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk melakukan pengkajian dalam merancang pembelajaran yang efektif mengubah proses pembelajaran bersifat *student centered learning*.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amintarti, S., Winarti, A., Sholahuddin, A., Syahmani, S., & Wati, M. (2020). Penerapan Transcript Based Lesson Analysis (Tbla) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Kimia. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11(2), 149. <https://doi.org/10.20527/quantum.v11i2.8219>
- Manrulu, R. H., & Sari, D. N. (2015). Efektivitas Kegiatan Lesson Study dalam Merancang Pembelajaran pada Mata Kuliah Gelombang dan Optik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 229– 239. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v4i2.95>
- Mutiani, Abbas, E. warmansyah, Syaharuddin, & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113–122.
- Ramadhani, H. S. (2017). *Efektivitas Metode Pembelajaran SCL (Student Cantered Learning) dan TCL (Teacher Cantered Learning) Pada Motivasi Instrinsik &*
-

*Ekstrinsik Mahasiswa Psikologi UNTAG Surabaya Angkatan Tahun 2014 – 2015.*  
Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 6(2), 66–74.

Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN TAMBAHMULYO 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2262.

Supriatna, A. (2018). *Kegiatan Lesson Study sebagai Upaya Guru untuk Menemukan Pembelajaran yang Memenuhi Keperluan Anak Hidup pada Zamannya (Era Revolusi Industri 4.0)*. Edusainstek, 1(1), 1–5.

---